

PENGAJUAN PEMINJAMAN UANG PADA KOPERASI SIMPANG EMPAT MENGGUNAKAN METODE SAW

Rudiansyah¹, Muh. Saleh Malawat², Afrisawati³

^{1,2,3} Sistem Informasi, Universitas Royal

email: rudiansyah@gmail.com

Abstrak

Koperasi merupakan salah satu badan usaha berbadan hukum di Indonesia yang dikenal dekat dengan masyarakat dan berperan penting dalam meningkatkan perekonomian, khususnya bagi masyarakat kecil dan menengah. Melalui koperasi, masyarakat dapat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga terjangkau serta layanan simpan pinjam yang membantu memenuhi kebutuhan finansial. Namun, proses pengajuan pinjaman pada koperasi masih banyak dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem berbasis website untuk mendukung pengelolaan data dan proses pengajuan pinjaman. Website merupakan media informasi yang mampu menampilkan berbagai jenis data seperti teks, gambar, suara, video, dan animasi yang saling terhubung melalui hyperlink. Penelitian ini bertujuan merancang sistem pengajuan pinjaman koperasi berbasis website yang dapat membantu proses operasional koperasi menjadi lebih cepat, tepat, dan mudah digunakan oleh nasabah maupun petugas, khususnya pada koperasi di Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Asahan.

Kata Kunci : Sistem Pakar, Pinjaman Uang , Metode SAW, Koperasi, Ekonomi Masyarakat

Abstract

Cooperatives are one of the legal business entities in Indonesia that are widely recognized for supporting the community and improving the economy, especially for small and medium-income societies. Through cooperatives, people can obtain basic necessities at affordable prices and access savings and loan services to meet their financial needs. However, the loan application process in many cooperatives is still carried out manually, making it less effective and efficient. Therefore, a website-based system is needed to support data management and loan application processes. A website is an information medium capable of displaying various types of data such as text, images, audio, video, and animation that are interconnected through hyperlinks. This study aims to design a website-based cooperative loan application system that can assist operational processes to become faster, more accurate, and easier to use for both customers and staff, especially in cooperatives located in Simpang Empat District, Asahan Regency.

Keywords: Expert System, Money Lending, SAW Method, Cooperative, Community Economy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era modern memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam bidang bisnis dan pelayanan masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta kecepatan dalam pengolahan data dan penyampaian informasi [1]. Teknologi komunikasi berbasis perangkat keras dan perangkat lunak telah banyak diterapkan dalam berbagai aktivitas perusahaan maupun organisasi untuk mendukung proses bisnis secara terkomputerisasi [2].

Salah satu badan usaha yang memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia adalah koperasi. Koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong sesuai dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian [3]. Koperasi memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan anggota melalui kegiatan ekonomi bersama. Salah satu jenis koperasi yang banyak berkembang di masyarakat adalah koperasi simpan pinjam yang menyediakan layanan simpanan dan pinjaman bagi anggota [4].

Koperasi simpan pinjam memiliki peranan penting dalam membantu masyarakat kecil dan menengah memperoleh akses pendanaan dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan lembaga keuangan lainnya [5]. Dengan adanya layanan pinjaman tersebut, masyarakat dapat memanfaatkan modal untuk kebutuhan usaha maupun kebutuhan ekonomi lainnya sehingga koperasi menjadi salah satu pendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat [6].

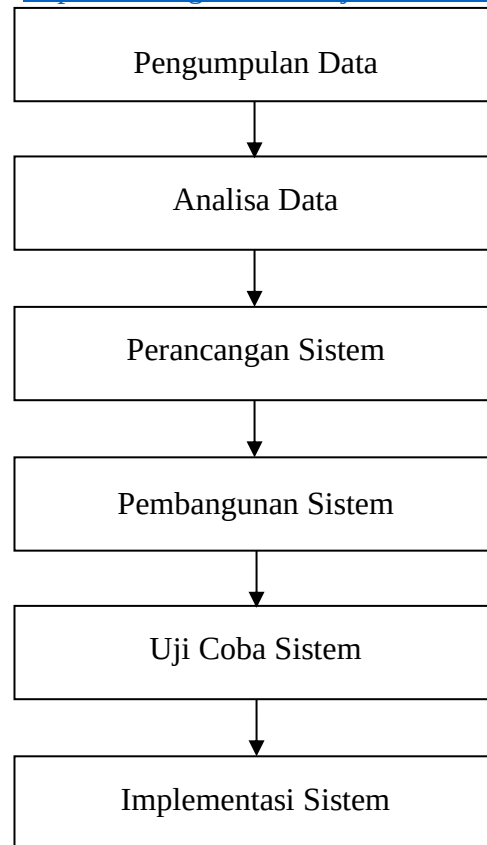
Namun, pada praktiknya masih banyak koperasi yang menggunakan sistem pengolahan data secara manual. Proses pencatatan data anggota, transaksi simpanan, pinjaman, dan angsuran masih dilakukan menggunakan buku atau aplikasi sederhana seperti Microsoft Excel [7]. Kondisi tersebut menyebabkan proses pelayanan menjadi kurang efektif, rentan terhadap kesalahan pencatatan, kehilangan data, serta memperlambat proses pelaporan dan pengolahan informasi [8].

Permasalahan lain yang sering terjadi pada sistem manual adalah kurangnya keamanan data serta sulitnya pencarian informasi anggota dan transaksi pinjaman. Hal ini berdampak pada kualitas pelayanan koperasi terhadap nasabah dan anggota [9]. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi berbasis website yang mampu membantu proses pengolahan data koperasi secara lebih cepat, akurat, aman, dan efisien.

Website merupakan kumpulan halaman yang saling terhubung melalui hyperlink dan dapat menampilkan berbagai informasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video, maupun animasi [10]. Penerapan sistem berbasis website pada koperasi diharapkan dapat membantu proses pengajuan pinjaman, pengolahan data anggota, pengelolaan transaksi, hingga pembuatan laporan secara terkomputerisasi. Dengan adanya sistem tersebut, pelayanan koperasi kepada masyarakat dapat menjadi lebih optimal serta mampu meningkatkan efektivitas operasional koperasi

METODE

Sebuah kerangka kerja penelitian yang baik menjelaskan keterkaitan atau hubungan antar variabel yang relevan terhadap permasalahan. Selain itu, dalam tulisan perlu dijelaskan juga sumber/rujukan didapatkannya variabel dan alasan pemilihan variabel. Hubungan antar variabel, dan jika ada *intervening* dan *moderating* dielaborasi keterkaitannya. Kerangka kerja penelitian dapat divisualisasikan ke dalam sebuah diagram yang dapat mempermudah pemahaman pembaca. Adapun kerangka kerja dilihat dari gambar di bawah ini



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

Uraian Kerangka Kerja Penelitian

Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian. Validitas instrumen pengumpulan data serta kualifikasi pengumpul data sangat diperlukan untuk memperoleh data yang berkualitas.

Analisa Data

Analisa data adalah suatu kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan dalam suatu penelitian. Adapun cara mengambil kesimpulan bisa dengan hipotesis maupun dengan estimasi hasil.

Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah sebuah kegiatan merancang dan menentukan cara mengolah sistem informasi dari hasil analisa sistem sehingga dapat memenuhi kebutuhan dari pengguna termasuk diantaranya perancangan *user interface*, data dan aktivitas proses.

Membangun Sistem

Pembangunan sistem informasi baru merupakan perubahan organisasi terencana untuk meningkatkan alur kerja dan produktivitas perusahaan secara efektif.

Uji Coba Sistem

Uji Coba Sistem yaitu suatu proses yang dilakukan untuk menilai apakah yang dirancang telah sesuai dengan apa yang diharapkan, ataupun merupakan suatu kegiatan untuk mengevaluasi keunggulan dan kelemahan terhadap sesuatu sistem.

Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah prosedur yang dilakukan untuk menyelesaikan desain yang ada dalam dokumen desain sistem yang disetujui dan menguji, menginstal, memulai, serta menggunakan sistem baru/sistem yang diperbaiki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Depan Sistem

Gambar menunjukkan halaman utama sistem informasi koperasi berbasis website yang menampilkan identitas, menu navigasi, dan layanan simpan pinjam untuk mempermudah pengelolaan data anggota serta meningkatkan efektivitas pelayanan koperasi.



Gambar 1. Halaman Depan Sistem

Halaman Pengajuan

Gambar di bawah menunjukkan tampilan form pengajuan pinjaman pada sistem informasi koperasi berbasis website. Pada halaman ini, pengguna dapat menginput data pinjaman seperti nomor pinjaman, nomor anggota, tanggal pinjaman, lama pinjaman, bunga, dan jumlah pinjaman. Sistem juga menyediakan tombol simpan dan tutup untuk mempermudah proses pengolahan data pinjaman. Form ini dirancang untuk membantu pengelolaan data pinjaman menjadi lebih cepat, terstruktur, dan efisien.

Gambar 2. Pengajuan Pinjaman

Halaman Pembayaran Pinjaman Anggota

Gambar menunjukkan halaman daftar pembayaran pinjaman anggota pada sistem informasi koperasi berbasis website. Halaman ini digunakan untuk mengelola pembayaran angsuran dengan menginput data pinjaman, anggota, bunga, dan jumlah pembayaran. Sistem juga menampilkan rincian cicilan sehingga proses pembayaran menjadi lebih terstruktur, cepat, akurat, dan memudahkan pengelolaan transaksi koperasi.

Gambar 3. Halaman Pembayaran Pinjaman

Halaman Ketentuan

Gambar di atas menunjukkan halaman ketentuan pembayaran pada sistem informasi koperasi berbasis website. Halaman ini berisi informasi persyaratan yang harus dipenuhi anggota sebelum melakukan pembayaran pinjaman, seperti menunjukkan kartu anggota dan kartu pinjaman. Fitur ini membantu memberikan informasi prosedur pembayaran secara jelas kepada anggota koperasi.

Gambar 4. Halaman Ketentuan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa, perancangan, dan pembahasan yang telah dilakukan, penelitian ini berhasil menghasilkan sebuah sistem informasi koperasi Simpan Empat berbasis website yang dapat membantu proses pengelolaan data koperasi secara lebih efektif dan efisien. Sistem yang dibangun mampu mempermudah proses peminjaman dan pengelolaan data anggota serta transaksi koperasi sehingga manajemen koperasi dapat dilakukan dengan lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Selain itu, aplikasi yang dihasilkan masih dapat dikembangkan lebih lanjut dengan penambahan fitur dan penyesuaian teknologi sesuai kebutuhan pada penelitian berikutnya agar manfaat sistem menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Yuliska, N. F. Najwa, and K. U. Syaliman, “Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Website,” *Jurnal Komputer Terapan*, vol. 9, no. 2, pp. 120–128, 2023.
- [2] E. C. Eman, A. S. M. Lumenta, and Y. D. Y. Rindengan, “Sistem Informasi Manajemen Koperasi Simpan Pinjam,” *Jurnal Teknik Informatika*, vol. 17, no. 4, pp. 225–233, 2022.
- [3] Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian,” Jakarta, Indonesia, 2012.
- [4] F. Kesumaningtyas and R. Handayani, “Sistem Informasi Simpan Pinjam dan Manajemen Keuangan Koperasi Berbasis Web,” *Jurnal Teknoif*, vol. 9, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [5] M. R. Vicky and L. Septiana, “Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web pada Koperasi Hutan Lestari Jakarta,” *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, vol. 1, no. 3, pp. 208–216, 2021.
- [6] B. Rudianto and Y. E. Achyani, “Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Berbasis Web,” *Journal of Information System Applied Management Accounting and Research*, vol. 6, no. 1, pp. 77–85, 2022.
- [7] M. Arman, M. A. Wardana, and Suherman, “Sistem Informasi Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam Marga Mulya Unit Soppeng,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, vol. 4, no. 2, pp. 66–73, 2021.
- [8] N. Y. S. Nurjanah and I. Supriatna, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Simpan dan Pinjam Pada Koperasi Simpan Pinjam Jaya Kencana,” *Indonesian Accounting Literacy Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 377–396, 2021.
- [9] Y. Farlina, A. Yani, and E. Marsusanti, “Sistem Informasi Pengajuan Pinjaman Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Nusantara Sukabumi,” *Justika: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2021.
- [10] Y. Yuliska, N. F. Najwa, and K. U. Syaliman, “Implementasi Sistem Informasi Koperasi Berbasis Website untuk Meningkatkan Pelayanan Anggota,” *Jurnal Komputer Terapan*, vol. 9, no. 2, pp. 130–138, 2023.